

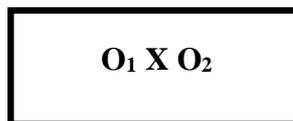
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan desain penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses penelitian. Secara keseluruhan pembahasan di bab ini meliputi metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data penelitian.

A. Desain penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Model desain eksperimen yang digunakan yaitu eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian hanya menggunakan satu kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) tanpa adanya kelas kontrol. Pemilihan desain penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jerman sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media gambar kolase. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



(Sugiyono (2015, hlm. 111))

Keterangan:

O₁: Tes awal yang dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa.

X: Perlakuan yang dilaksanakan untuk menerapkan media gambar kolase pada pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman

O₂: Tes akhir yang dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa setelah diberikan perlakuan media gambar kolase.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan 36 orang siswa SMA Negeri 3 Cimahi kelas X tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan penulis karena penulis telah diberi izin oleh sekolah untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Cimahi karena sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Cimahi yang mempelajari bahasa Jerman pada tahun ajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X pada semester 2 tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 36 orang. Peneliti merumuskan sampel dengan menggunakan teknik *Sample Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena anggota populasi tersebut homogen.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa tes *pretest* dan *posttest*. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis kalimat sederhana dalam bahasa Jerman. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana sebelum diterapkan media gambar kolase, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana setelah diterapkan media gambar kolase dengan menggunakan perangkat tes yang sama. Dalam penelitian eksperimen ini dibutuhkan instrumen pelengkap, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan RPP bertujuan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan terstruktur dan bertahap. RPP dirancang untuk tiga kali pertemuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dengan tema *Schulaktivitäten* yang terdiri dari soal bagian A,B dan C yang diambil dari situs *de.islcollective.com* dan disesuaikan dengan materi. Soal *pretest* dan *posttest* menggunakan perangkat tes yang sama agar hasil tes dapat diandalkan.

2. Penilaian

Alin Hilda Maulana, 2019.

PENERAPAN MEDIA GAMBAR KOLASE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penilaian pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata siswa. Setiap soal diberikan satu poin. Setelah itu skor dialihkan ke dalam skala nilai 0-100.

Tabel 3.1

Kategori Penilaian (Arikunto, 2012)

Angka 0 - 100	Kategori
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Persiapan Pengumpulan Data

- a. Melakukan survei dan observasi awal untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran bahasa Jerman dan kendala serta kesulitan yang dialami siswa.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Mengikuti seminar proposal dan menerima surat persetujuan judul skripsi.
- d. Mengajukan surat izin penelitian ke SMA Negeri 3 Cimahi.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- f. Menyusun instrumen penelitian.

Setelah prosedur persiapan selesai, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pengumpulan data.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Melakukan studi pustaka, berupa buku, karya tulis ilmiah dan jurnal internet sebagai sumber informasi.
- b. Menentukan subjek penelitian.
- c. Melakukan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan untuk mengetahui keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa.

- d. Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa berupa pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar kolase.
- e. Melakukan tes ahir (*posttest*) setelah perlakuan untuk mengetahui keefektifan media gambar kolase dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana.
- f. Membandingkan hasil pretest dan posttest untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil tes.
- g. Menganalisis dan membandingkan hasil pretest dan posttest dengan menggunakan uji-t.
- h. Membuat kesimpulan penelitian.
- i. Menyusun laporan penelitian.

Setelah prosedur persiapan telah selesai, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pengolahan data.

3. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data mencakup analisis dan olah data yang diperoleh dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data:

- a. Memeriksa hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kemudian nilai siswa dikalkulasikan sehingga dapat mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi dan varian kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen.
- b. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
- c. Melakukan uji normalitas data dan homogenitas sampel, kemudian uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan melakukan uji-t, yang bertujuan untuk mencari perbedaan antara hasil awal (*pretest*) dan hasil akhir (*posttest*).

F. Analisis Data Pretest dan Posttest

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data, digunakan SPSS V 24 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. H_0 : data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- b. H_1 : data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
- c. Menguji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada SPSS V 24.
- d. Melihat nilai signifikansi pada kolom Shapiro-Wilk dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima.
Jika kedua data kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas data dengan menggunakan uji *Levenes' test* dalam SPSS V 24.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data digunakan untuk menguji homogen atau tidaknya data sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menganalisis homogenitas data, digunakan uji *Levene's test* dalam SPSS V 24, dengan langkah-langkah sebagai berikut. Merumuskan hipotesis pengujian homogenitas data sebagai berikut:

- a. H_0 : data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama atau homogen.
- b. H_1 : data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen.
- c. Menghitung uji homogenitas data dengan menggunakan rumus *Levene's test* dalam SPSS V 24.
- d. Melihat nilai signifikansi pada uji *Levene's test*, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:
- e. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Setelah uji homogenitas dilakukan, maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya untuk melakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata.

3. Uji Signifikansi Perbedaan Rata-rata

Pengujian perbedaan rata-rata *pretest* (X) dan *posttest* (Y) dilakukan untuk menguji signifikansi hasil *pretest* dan *posttest*. Setelah uji persyaratan

analisis terpenuhi, kemudian dilakukan pengujian perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest*. Dari penghitungan yang dilakukan, akan tampak $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika signifikansinya memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil *pretest* (X) dan *posttest* (Y) pada tabel *faired samples*, tabel *paired samples korelation* dan tabel *paired sample test*.

4. Hipotesis Statistik

Pada proses analisis data, langkah terakhir yang dilakukan adalah menguji hipotesis penelitian. Hipotesis statistik, dalam penelitian ini berbunyi sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Hasil *posttest* setelah perlakuan sama dengan hasil *pretest*.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ Hasil *posttest* lebih besar dari hasil *pretest*.

Keterangan:

μ_1 : keterampilan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jerman setelah perlakuan (*posttest*).

μ_2 : keterampilan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jerman sebelum perlakuan (*pretest*).

Adapun kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika pada hasil penghitungan tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil *pretest* (X) dan hasil *posttest* (Y). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang dikemukakan dapat diterima.